

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ta'awun merupakan sikap tolong-menolong terhadap orang lain dalam upaya untuk berbuat baik terutama kepada mereka yang tengah mengalami kesulitan dan membutuhkan pertolongan. Dalam ruang lingkupnya manusia memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup sebagai makhluk sosial/*zon policon* yang memiliki fungsi sebagai (*al- insanu madaniun bi tab'i*),¹ orang-orang tidak dapat hidup dengan optimal dalam ruang isolasi mandiri tanpa bantuan serta uluran tangan orang lain. Menurut Nurckholish Madjid sejatinya manusia tidak dapat mengisolasi diri sendiri sebagai pribadi yang terpisah, akan tetapi terbentuk dalam komunitas bermasyarakat membangun simpati dan empati terhadap sesama, berinteraksi sosial, membaur serta hidup berdampingan dengan satu sama lain.²

Tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan hadir atas dasar bantuan kemanusiaan.³ Sebagai upaya mendedikasikan diri untuk senantiasa membantu dan memberikan pertolongan terbaik dengan upaya aksi cepat tanggap untuk saudara-saudara seperjuangan di bidang penanggulangan bencana alam kecelakaan di jalur pendakian, orang hilang di jalur pendakian, mereka yang terjebak dalam kebakaran hutan, korban hilang di jalur pendakian, evakuasi

¹ Ahmad Baso, *Civil Society Versus Masyarakat Madani*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), 231.

² Nur Cholis Madjid, *Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta:Paramadina, 2000), 3.

³ Hilman Latief, Zezen Mutaqin, *Islam dan urusan kemanusiaan*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015), 333.

korban pendakian, mereka siap dan sigap bergerak meskipun dalam kondisi darurat yang mengancam nyawa orang lain.⁴ Oleh karena itu merupakan bagian dari tugas tim *resccue* pendakian gunung Penanggungan memberikan pelayanan serta penanganan terhadap rekan-rekan penggiat alam gunung Penanggungan sebagai bentuk pemberian perlindungan dan jaminan rasa aman,⁵ perhatian serta kepedulian terhadap satu sama lain. Namun terlepas dari peran dan tugasnya apakah kegiatan *rescue* hanya akan menjadi beban perorangan dari tim *rescue* gunung penanggungan saja, atau peran penting masyarakat umum juga memiliki peran andil yang signifikan dalam setiap pergerakannya dalam proses evakuasi di wilayah gunung penanggungan.

Tragedi kecelakaan serta kerap terjadinya orang hilang di gunung merupakan hal yang paling di hindari dengan menerapkan beberapa upaya antisipasi agar tidak terjadi korban di kemudian hari. Namun dalam realitanya masih sering kita jumpai banyaknya korban berjatuhan di jalur pendakian. Kendati demikian keindahan alam menjadi *icon* yang menarik untuk di kunjungi, meningkatnya wisatawan pendakian sebagai bentuk refleksi otak akan hiruk pikuk perkotaan, tentunya ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pecintanya, menghirup udara segar dengan panorama alam yang menyejukan menjadi daya pikat setiap orang yang memandangnya.

Namun hal tersebut memberikan dampak masalah yang krusial bagi kehidupan berikutnya, meningkatnya volume pengunjung wisata yang signifikan

⁴ Dewi suratiningsih,suci lukitowati, *Strategi komunikasi dalam diplomasi kemanusiaan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 16.

⁵ Sulastomo, *Sistem Jaminan Sosial Nasional Mewujudkan Amanah Konstitusi*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), 31.

menimbulkan efek pada dunia pendakian yang kian menjamur di masyarakat membuat semakin eksis pula destinasi wisata tersebut, yang kemudian menimbulkan efek tersendiri bagi pecinta alam. Kecelakaan di jalur pendakian kian kerap terdengar dari saudara saudara penggiat alam,⁶ resiko cedera ringan sampai cedera berat bahkan merenggut nyawa seseorang menjadi pantauan khusus yang perlu di waspadai.⁷ Penggiat alam/*survivor* hilang di jalur pendakian di temukan dalam kondisi tinggal kerangka,⁸ warta dari m.tribunnews.com menginformasikan seorang mahasiswa Surabaya terjatuh dan di nyatakan tewas saat mengikuti kegiatan UKM kampus saat berada di gunung Penanggungan pada selasa, 25 Januari 2022 pukul 10:14 WIB.⁹ Peristiwa hilangnya pendaki di gunung indonesia bukan hanya terjadi satu atau dua kali, di lansir dari jelajah.lagi.id “terdapat 112 pendaki dilaporkan telah tenang tidur selamanya dalam pelukan gunung Indonesia sejak 1 Januari 2013 sampai Sabtu 24 September 2022”.¹⁰

Dari *observasi* yang di lakukan menggambarkan adanya indikasi krisis kepedulian sosial yang tinggi dan perlu segera di lakukan proses identifikasi. Fenomena-fenomena *up normal* dalam kasus ini sering kita jumpai, penelusuran

⁶ <https://www.msn.com/id-id/berita/other/pendaki-hilang-di-gunung-penanggungan-ditemukan-kritis/ar-AA>, diakses 28 Mei 2023.

⁷ <https://www.genpi.co/amp/berita/17985/demi-upacara-bendera-puluhan-pendaki-penanggungan-alami-cidera#amp> , diakses 28 Mei 2023.

⁸ Siti Ruqoyah, “Pendaki Hilang Di Gunung Arjuna Di Temukan menyisakan Kerangka”, www.viva.co.id, <http://www-viva-c0-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.viva.co.id/amp//berita/nasional/1137255-pendaki=yang-hilang-di-gunung-arjuna-ditemukan-tinggal-kerangka?amp> 6 April 2019, diakses tanggal 3 Oktober 2022.

⁹ Endra Kurniawan, “Kronologi Meninggalnya Mahasiswa Di Gunung Penanggungan, Sempat Terpeleset 3 Kali saat training UKM”, [Tribun news.com](http://tribunnews.com), <http://m.tribunnews.com/amp/regional/2022/01/25/kronologi-tewasnya-mahasiswa-di-gunung-penanggungan-saat-ikut-kegiatan-ukm-sempat-terpeleset-3-kali?page=2>, 25 Januari 2022, diakses tanggal 3 Oktober 2022.

¹⁰ Redaksi Jelajah Lagi, “Daftar Lengkap Pendaki Meninggal Dalam Dekapan Gunung Indonesia UPDATE”, [Jelajahlagi.id](http://jelajahlagi.id), <http://www.jelajahlagi.id/2021/08/daftar-pendaki-meninggal-di-gunung.html?m=1>, 29 September 2022, diakses 3 Oktober 2022.

dan proses identifikasi korban erat kaitannya dengan sikap egosentris yang tinggi. Mulai memudarnya nilai kepedulian sosial, enggan menolong dengan dalih sebab tidak mengenal, hanya ingin sampai puncak duluan teman di tinggal di jalur pendakian, pendaki cedera di pertengahan jalan tidak di tolong kemudian di tinggal dengan alasan tidak mengenal, bukan teman saya. Melihat sesama pendaki kekurangan bekal tidak di bantu, pendakian yang awal mulanya di anggap aman, namun realita di lapangan sangat mencengangkan, rekreasi yang awalnya ingin membahagiakan diri berubah menjadi sebuah tragedi. Hal-hal tersebut yang kemudian menjadi bentuk perhatian khusus bagi penulis untuk dapat mengkaji lebih dalam mengapa sikap ta'awun dalam konteks ini menjadi suatu barang langka yang sulit di temui. Bagaimana respon tim *rescue* dalam merepresentasikan makna *ta'awun* di sektor wilayah gunung penanggungan. Dengan berbagai problematika permasalahan yang ada, kami mencoba meneliti pembahasan di atas dengan membuat sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul: *Ta'awun dalam Aksi Kemanusiaan Tim Rescue Pendakian Gunung Penanggungan Kajian Living Qur'an*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, kemudian dapat di ambil kesimpulan yang berupa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa arti *ta'awun* menurut tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan?
2. Bagaimana pengaruh *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat di tarik suatu tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk melihat arti *ta'awun* menurut tim *rescue* pendakian gunung penanggungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung penanggungan.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan tujuan utama *ending* dari suatu penelitian yang sudah di lakukan melalui berbagai tahapan dan berbagai pendekatan, yang di harapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian yang sudah di lakukan.¹¹ Dengan demikian, penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan sumbangsuhnya sebagai berikut :

1. Bagi ranah ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian di harapkan dapat menjadikan bentuk kreatifitas akademik dalam bidang keislaman yang di korelasikan dengan kemajuan zaman, terutama di bidang Tafsir.
2. Hasil kajian ini, mampu memberi kontribusi kepada para peminat ilmu dan pembaca yang di harapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengetahuan serta konteks saat ini.

¹¹ Ridwan, *Metod & teknik Teknik proposal penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

3. Bagi praktisi akademisi, dari hasil kajian ini berharap bisa dimanfaatkan sebagai bahan acuan penunjang penelitian berikutnya.
4. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat mengembangkan wawasan pengetahuan penulis dan sebagai upaya dalam menyelesaikan program studi di bidang ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
5. Sebagai referensi sekaligus penyemangat bagi pecinta alam.

E. Telaah Pustaka

Dalam permasalahan ini, penulis tertarik untuk melakukan observasi serius fokus secara mendalam, karena masih belum di temukan pembahasan secara khusus mengenai permasalahan *ta'awun* dalam aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan, walaupun di temukan pembahasan ini seperti :

Pertama, Pengukuhan kepribadian tolong-menolong (*ta'awun*) anak didik dalam Program Ekstrak Kulikuler Palang Merah Remaja di SMK Al-falah Salatiga Tahun Ajaran 2017 – 2018. Penelitian ini berbentuk skripsi oleh Fatikatul Malikhah, NIM: 111-14-054 Program Pendidikan Agama Islam, Prodi Tarbiah dan Ilmu Keguruan di IAIN SALATIGA (2018).¹² Dalam penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter berjiwa tolong-menolong (*ta'awun*) dalam aktifitas sekolah PMR di SMK Al-falah meliputi: kepedulian terhadap sesama, gotong-royong, kerja sama, simpati dan empati. Di lakukan secara

¹² Fatikatul Malikhah, *Pengukuhan kepribadian Tolong-Menolong (Ta'awun) anak didik dalam Program Ekstrak Kulikuler Palang Merah Remaja Di SMK Al-falah Salatiga Tahun Ajaran 2017-2018*, Program Pendidikan Agama Islam, Prodi Tarbiah dan Ilmu Keguruan di IAIN SALATIGA (2018).

kontinyu di latih secara konsisten dengan harapan akan menjadikan kebiasaan yang baik dalam diri siswa siswi di SMK al-Falah Salatiga. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu dari segi objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada PMR di SMK al-Falah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian di gunung penanggungan. Hal itulah yang menjadikan penelitian ini tergolong unik, langka karena akses masuknya yang tidak biasa secara umum orang bisa melakukannya dan tentunya masih tergolong baru dari tema-tema yang lain. Tetapi dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan.

Kedua, Implementasi *Ta'awun* dalam Praktik Bantuan Hukum Oleh Advokat. Penelitian ini berbentuk skripsi oleh Ichlasul Amal, NIM: 1222047 program study Hukum Bisnis Syariah Universitas Negeri Malang (2016).¹³ Dalam penelitian ini menjelaskan gambaran tolong-menolong dalam ranah advokat, tidak selalu yang memiliki uang saja yang berhak di tolong, namun semua golongan pun wajib mendapat hak yang sama. Karena itu sudah menjadi sumpah bagi para advokat. Kemudian dalam skripsi tersebut juga dalam rangka membantu advokat baru untuk mendapatkan *kliyen* dan belajar memecahkan problemnya. Adapun nilai yang memiliki persamaan antara penelitian penulis dengan skripsi ini adalah sama-sama mengusung tema ta'awun dalam dalam konteks sudut pandang yang berbeda, kemudian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu ada pada tema dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada objek di bantuan hukum, sedangkan penelitian yang

¹³ Ichlasul Amal, *Implementasi Ta'awun Dalam Praktik Bantuan Hukum Oleh Advokat*, Program Study Hukum Bisnis Syariah Universitas Negeri Malang (2016).

sedang di lakukan berfokus pada ranah kegiatan aksi Kemanusiaan Tim *Rescue* Pendakian Gunung Penanggungan. Pendekatan penelitian sebelumnya berbeda dengan pembahasan yang akan diteliti, penelitian terdahulu megusung tema advokat bantuan hukum sementara penelitian yang dilakukan berada dalam ranah kemanusiaan, tolong-menolong dalam hal pendakian dan penanganan bencana, pendekatan yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu kajian *living* Qur'an di mana nanti akan menghasilkan penelitian yang lebih mendetail dan komplek dari segi keilmuan.

Ketiga, Nilai *Ta'awun* dalam Tradisi Begawi (Kajian *Living* Qur'an). Penelitian ini berbentuk skripsi oleh Wanseha Fitri, NPM: 1531030033 Prodi Ilmu al-Qur'an Tafsir di Universitas Negeri Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019).¹⁴ Dalam penelitian ini berisi pokok ta'awun dalam tradisi begawi di lampung. Dimana sebagian besar masyarakatnya masih kental sekali dengan tradisi tolong-menolongnya, terlebih di saat tradisi itu di langsupkan. Islam mampu menjadikan kekuatan spiritual sekaligus moralitas yang berpengaruh, memotivasi serta mempengaruhi perilaku individual, semua yang di terapkan dalam sebuah kebiasaan di sadari oleh masarakat sebagai kultur budaya yang secara praktiknya mereka mengacu pada al-Qur'an. Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada segi pendekatannya yang sama-sama menggunakan kajian *living* Qur'an sebagai mata pisau penelitian namun dari segi konteks dan sub tema penelitian terdahulu berfokus pada tradisi begawi dan memiliki titik fokus di daerah setempat sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan.

¹⁴ Wanseha Fitri, *Nilai Ta'awun dalam Tradisi Begawi (Kajian Living Qur'an)*, Prodi Ilmu al-Qur'an Tafsir di Universitas Negeri Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019).

Penelitian sebelumnya di landasi oleh tradisi begawi sementara penelitian yang sedang dilakukan berlandaskan aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian di gunung Penanggungan.

Keempat, Konsep *ta'awun* perspektif al-Qur'an dan Peningkatan dalam Konseling Islam. Penelitian ini berbentuk skripsi oleh Hijroti, NIM :160402057, Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raniry Darusalam-Banda Aceh (2020).¹⁵ Penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang *ta'awun*. Tetapi penelitian sebelumnya berdasarkan al-Qur'an yang hanya dilandaskan pada beberapa ayat yang di anggap penting sebagai mana termaktub dalam surat al-Maun, yang dikaitkan dengan konseling Islam sebagai implementasi dari nilai *ta'awun* yang terdapat dalam al-Quran. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung penanggungan. Penelitian sebelumnya mengaitkan *ta'awun* dengan surat al-Maun, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan memaparkan beberapa surat yang memiliki keterkaitan dengan *ta'awun* serta hadis agar mendapatkan hasil yang lebih kredibel serta kompleks dari sisi keilmuan keislaman.

Kelima, Prinsip *ta'awun* dalam Konsep Wakaf dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Penelitian ini berbentuk jurnal oleh Nabilah Amalia Balad, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga Surabaya (2019).¹⁶ Adapun yang membedakan dengan

¹⁵ Hijroti, *Konsep Ta'awun perspektif Al Quran Dan Peningkatan Dalam Konseling Islam. Bimbingan Konseling Islam*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raniry Darusalam-Banda Aceh (2020).

¹⁶ Nabilah Amalia Balad, "Prinsip Ta'awun Dalam Konsep Wakaf dengan Perjanjian Sewa Menyewa Berdasarkan Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf", Fakultas Hukum, Universitas Airlangga Surabaya, *Jurnal Hukum Maghnum Opus*, Vol. II, No. 18. 2019.

penelitian sebelumnya yaitu *ta'awun* yang di kaitkan dengan konsep wakaf serta problematikanya, berdasarkan undang-undang. Yang menjadi objek fokus penelitian juga berbeda, penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada aksi kemanusiaan tim *rescue* pendakian gunung Penanggungan, di mana nanti tim *rescue* akan memaparkan bagaimana argumentasi mereka terkait *ta'awun*, yang dapat diaplikasikan serta berdampak bagi para pendaki. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang sedang dilakukan yaitu *living Qur'an* yang jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Keenam, Penerapan Konsep *ta'awun* dalam Strategi Pemasaran Produk Mebel di Jalan Irian Kota Palangkaraya. Penelitian Ini Berbentuk Skripsi oleh M. Fauzan Hakim, NIM 1504120445, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syari'ah , Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya (2021).¹⁷ Pada penelitian ini menjelaskan jual beli mebel, yang mana transaksi dilakukan dengan sistem saling menguntungkan (*ta'awun*). Adapun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya ialah pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada *ta'awun* pada penjualan mebel sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada aksi kemanusiaan pada tim *rescue* gunung Penanggungan. Yang menjadi kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu ada pada objek penelitian dengan pembahasan *ta'awun* dan juga sama-sama dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif studi lapangan.

Ketujuh, *Ta'aruf* dan *Ta'awun* dalam al-Qur'an. Penelitian Ini Berbentuk Skripsi Oleh Nopi Hariani, program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan

¹⁷ M. Fauzan Hakim , *Penerapan Konsep Ta'awun dalam Strategi Pemasaran Produk Mebel di Jalan Irian Kota Palangkaraya*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syari'ah , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya (2021).

Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2019).¹⁸ Pada penelitian ini dijelaskan definisi *ta'aruf* dan *ta'awun* dan di klasifikasikan sesuai dengan ayat dalam al-Qur'an dengan disertai dengan beberapa penafsiran. Adapun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada *ta'awun* menurut mufasir sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada aksi kemanusiaan tim *riscue* pendakian gunung penanggunggan. Yang menjadikan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama bertema *ta'awun* dengan jenis penelitian kualitatif.

¹⁸ Nopi Hariani, *Ta'aruf dan Ta'awun dalam al-Qur'an.*, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2019).